

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Potensi usaha ikan air tawar semakin meningkat, konsumsi ikan per kapita penduduk dunia pada tahun 2021 akan mencapai 19,6 kg per tahun. Konsumsi ikan sebagian besar masih dipasok oleh hasil perikanan tangkap atau ikan laut. Tahun 2021 kebutuhan ikan air tawar akan menyentuh angka 172 juta ton per tahun, naik lebih dari 15 persen dari kebutuhan rata-rata saat ini (FAO, 2011).

Ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) merupakan salah satu jenis ikan budidaya air tawar yang mempunyai prospek cukup baik untuk dikembangkan karena banyak digemari masyarakat. Hal ini disebabkan ikan nila merah memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan jenis ikan air tawar lainnya, yaitu mudah dibudidayakan, memiliki daging yang tebal, dan kandungan duri yang sedikit sehingga dapat diolah menjadi berbagai produk olahan (Centyana dkk., 2014). Nama nila ditetapkan oleh Direktur Jenderal Perikanan tahun 1972, diambil dari nama spesies ikan ini yaitu *niloticus* menjadi nila. Sejak nila di introduksi ke Indonesia pada tahun 1969, perkembangan budidayanya di masyarakat cukup pesat. Sekarang jenis ikan ini sudah di budidayakan di 32 provinsi di Indonesia. Produksi nila pada tahun 1996 tercatat sebesar 25.668 ton dan menjadi 148.249 ton pada tahun 2005. Dengan demikian telah terjadipeningkatan sebesar 578% dalam kurun waktu 9 tahun (Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, 2006).

Teknik budidaya ikan nila merah adalah usaha pemeliharaan ikan nila merah guna mendapatkan manfaat atau hasil. Teknik budidaya ikan nila merah

meliputi pembenihan, pendederan, dan pembesaran. Teknologi budidayanya sudah dikuasai dengan tingkat produksi yang cukup tinggi. Jenis ikan nila yang berkembang di masyarakat adalah jenis ikan nila merah dan ikan nila hitam. Prospek pengembangan budidaya ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) di Indonesia cukup bagus. Keadaan iklim dan lahan perikanan air tawar yang luas merupakan faktor pendukung dalam pengembangan agribisnis di Indonesia. Ikan nila merah juga memiliki tingkat kelulus hidupan yang tinggi yaitu 98.5%. Permintaan konsumen terhadap ikan nila merah menduduki posisi yang cukup tinggi, di pasar internasional maupun dalam negeri. Permintaan yang tinggi ini harus segera disikapi secara positif terhadap usaha peningkatan hasil budidaya agar dapat terpenuhinya permintaan konsumen (Ratnawati, 2010).

Untuk memenuhi permintaan pasar ikan nila merah, diperlukan pengembangan budidaya ikan nila merah di berbagai balai perikanan air tawar, salah satunya di Instalasi Perikanan Budidaya (IPB) Punten, Kota Batu. Tahapan budidaya ikan nila seperti budidaya ikan pada umumnya yaitu dimulai dari persiapan kolam, pembenihan, pendederan, pembesaran, dan penanggulangan hama dan penyakit. Berdasarkan uraian diatas, maka pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan untuk mengetahui secara langsung teknik budidaya ikan nila merah yang baik beserta masalah yang dihadapi selama proses budidaya, sehingga akan menghasilkan ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) dengan pertumbuhan optimal dan memenuhi standart penjualan dalam kegiatan budidaya.

## 1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Mengetahui secara langsung teknik budidaya ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) di Instalasi Perikanan Budidaya (IPB) Punten, Kota Batu, Jawa Timur.
2. Mengetahui permasalahan yang timbul pada teknik budidaya ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) di Instalasi Perikanan Budidaya (IPB) Punten, Kota Batu, Jawa Timur.

## 1.3 Manfaat

Manfaat pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan menambah wawasan mengenai teknik budidaya ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) serta mendapatkan pengalaman kerja secara langsung dalam kegiatan teknik budidaya ikan nila merah (*Oreochromis niloticus*) di Instalasi Perikanan Budidaya (IPB) Punten, Kota Batu, Jawa Timur.
2. Memadukan teori yang diperoleh dengan kenyataan yang ada dilapangan, sehingga dapat memahami dan mengatasi permasalahan yang akan timbul di lapangan.